

BAB V

KESIMPULAN

Banyak perguruan pencak silat yang tersebar di nusantara seperti IKSPI Kera Sakti, Pagar Nusa, PSHT, Tapak Suci dan masih banyak lagi. Setiap pencak silat memiliki cerita, sejarah, dan ciri khas masing-masing, seperti pencak silat Tapak Suci, tapak suci berdiri pada tahun 13 Juli 1963 yang diketahui diketuai oleh Moh Bari Irsyad, pencak silat Tapak Suci mempunyai aliran tersendiri yaitu aliran Banjaran dengan patok Al-quran dan as-sunnah.

Tapak suci adalah salah satu dari beberapa perguruan di Kota Jambi yang memiliki perkembangan yang cukup pesat, dari hasil penelitian ini perkembangan tapak suci Kota Jambi mulai memasuki masa emasnya pada tahun 2017, yang dimana pada tahun tersebut tapak suci memiliki anggota yang berjumlah besar, salah satu contoh sekolah yang memiliki jumlah anggota yang besar berlokasi di pondok pesantren Al-Hidayah yang berjumlah 70% dari santri nya, dan juga sekolah Muhammadiyah yang mewajibkan siswa nya mengikuti pelatihan pencak silat tapak suci, jumlah sekolah yang didirikan Muhammadiyah di Kota Jambi berjumlah kurang lebih 9 sekolah, dari sekolah madrasah hingga perguruan tinggi.

Tapak suci juga termasuk pencak silat yang di gandrungi oleh tokoh tokoh besar, bisa kita lihat pada tahun 2017 pada saat acara pengukuhan Walikota Kota Jambi bapak Syarif Fasha dan Wakil Walikota bapak Maulana menghadiri acara pengukuhnya menjadi guru besar atau pendekar. Hal tersebut di lakukan untuk mendedikasih bapak Syarif Fasha karena beliau dahulu merupakan anggota tapak suci, menurut pengakuan beliau, beliau berlatih tapak suci dari sekolah dasar hingga

sekolah menengah pertama. Selain itu ada tokoh agama besar Indonesia yang menghadiri dan dikukuhkan pada acara tersebut, yaitu Alm. Syekh Ali Jaber, Ustadz Yusuf Mansyur dan tokoh tokoh lainnya.

Tapak suci juga termasuk salah satu kegiatan tambahan yang diminati oleh siswa atau santri di sekolah dan pesantren. Bisa kita lihat dari jumlah presentase perbandingan jumlah keseluruhan santri dan siswa dengan anggota tapak suci, jauh dari angka setengah.

Masuknya pencak silat di Kota Jambi mempunyai tujuan yang positif, semua perguruan mengajarkan bagaimana menjadi pribadi yang Tangguh, bisa mengendalikan hawa nafsu, mengendalikan emosi. mengenalkan ke agama, membela Tanah Air, dan membangkitkan rasa kesaudaraan. pencak silat juga mengharumkan nama Kota Jambi di Kancah nasional hingga internasional dengan meraih segudang prestasi.

Ada banyak sekali perguruan pencak silat yang tersebar di Indonesia walaupun berbeda perguruan dan berbeda aliran, tetapi tujuan dan manfaat nya sama yaitu membentuk personality agar menjadi kuat, berani menentang kesalahan, tangguh dan juga membentuk rasa kesaudaraan antara perguruan satu dengan perguruan yang lainnya.

Beladiri pencak silat adalah warisan budaya yang diciptakan oleh leluhur yang diturunkan dari generasi ke generasi, kita harus menjaga dan melestarikannya agar tetap utuh dan terjaga untuk generasi selanjutnya.